

ABSTRAK

Latar belakang masalah. Pada penderita hernia inguinalis, permasalahan yang sering dijumpai adalah lama keputusan yang diambil untuk operasi. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh faktor perilaku maupun faktor pelayanan kesehatan. Perilaku dibentuk dan diwujudkan berupa pengetahuan, persepsi dan sikap. Secara klinis, lama hernia inguinalis diderita akan terjadi keadaan yang relatif lebih sulit saat operasi maupun resiko terjadinya inkarserata atau strangulata.

Tujuan penelitian. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keputusan penderita untuk operasi hernia inguinalis dan hubungan antara karakteristik demografis dengan waktu tunda operasi.

Metoda. Penelitian ini menggunakan rancangan studi potong-lintang. Subyek penelitian adalah penderita hernia inguinalis yang dirawat inap di Unit Bedah RSUP DR. Sardjito Yogyakarta pada periode Juli 2000-Februari 2001. Dilakukan analisis deskriptif pada karakteristik subyek, gambaran klinis hernia inguinalis serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan operasi. Analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara karakteristik demografis dengan waktu tunda operasi.

Hasil penelitian. Didapatkan 49 penderita hernia inguinalis, laki-laki sebesar 98 % dan perempuan 2 %, umur antara 19 – 78 tahun dengan rerata 52 tahun. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan penderita untuk operasi yang dominan adalah persepsi penderita terhadap hernia inguinalis (77,6 %) dan gejala hernia inguinalis yang menetap atau membesar (91,8 %). Terdapat hubungan yang berlawanan antara umur penderita dengan waktu tunda operasi ($p = 0,038$ dan nilai korelasi $-0,316$).

Kesimpulan. Pada penderita hernia inguinalis, faktor yang dominan berpengaruh terhadap keputusan operasi adalah persepsi terhadap hernia dan gejala yang menetap atau membesar. Umur penderita diatas 60 tahun waktu tunda operasi hernia inguinalis lebih singkat.

Kata kunci: hernia inguinalis, perilaku, persepsi